

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT***  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng  
Tahun Pelajaran 2017/2018)

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

**SRI SUNARTI**

**1681100003**

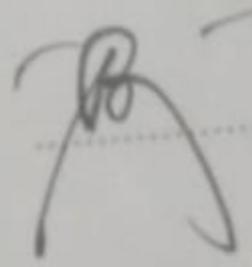
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2018**

PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
METODE PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng  
Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh  
**SRI SUNARTI**  
1681100003

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing  
Dewan Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. H. Basuki, M.M</u> NIP 19540312 198003 1 003		
Pembimbing II	<u>Prof. Dr. Triyono, M.Pd</u> 19540809 198010 1 002		

Mengetahui  
Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa



  
**Dr. D.B. Putra Setiyadi, M. Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

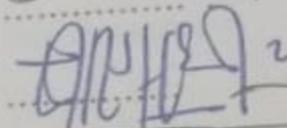
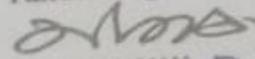
UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng  
Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh  
Sri Sunarti  
NIM: 1681100003

Tesis telah Disahkan oleh Tim Penguji Program Pendidikan Bahasa Universitas  
Widya Dharma Klaten pada .....

Jabatan	Nama
Ketua	<u>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum</u> NIP. 19600412 198901 1 001
Sekretaris	<u>Dr. Hersulastuti, M. Hum</u> NIP. 19650421198703 2 001
Anggota Penguji	1. <u>Dr. H. Basuki, M.M</u> NIP 19540312 198003 1 003
	2. <u>Prof. Dr. Triyono, M.Pd</u> 19540809 198010 1 002

Tanda Tangan



Mengetahui:

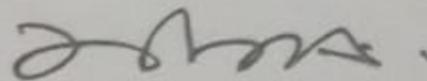
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd  
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Bahasa,



Dr.H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sri Sunarti  
NIM : 1681100003  
Jurusan : Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng Tahun Pelajaran 2017/2018)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, November 2018

Yang membuat pernyataan

Sri Sunarti

## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada.

1. Anak-anakku tersayang
2. Almamater Unwidha
3. SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten

## MOTTO

*Rahasia hidup yang sukses adalah dengan mengetahui jalan hidup dan menjalaninya dengan sungguh-sungguh  
(Henry Ford)*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah, tesis ini dapat penulis selesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul tesis. “**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*** (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng Tahun Pelajaran 2017/2018)”

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih dan dengan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing II yang telah membantu dalam proses perizinan penelitian dan sekaligus sebagai pembimbing yang dengan kesabaran dan penuh dedikasi membina peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Sekaligus pembimbing 1 tesis ini yang dengan kesabaran membantu penulis hingga terselesainya penelitian ini.
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. H. Basuki, M.M, sebagai dosen pembimbing I yang secara arif dan secara bijaksana membimbing peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Kepala sekolah SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
6. Guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Beteng, Jatinom, Klaten yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap kritik dan saran konstruktif dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Karakter .....	10
2. Pendidikan Karakter.....	11
3. Karakter Kedisiplinan .....	19
4. Karakter Tanggung Jawab .....	25
5. Metode Reward dan Punishment .....	29
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	36

B. Penelitian yang Relevan .....	74
C. Kerangka Berpikir .....	77
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	79
A. Lokasi dan Tempat Penelitian .....	79
B. Waktu Penelitian .....	79
C. Metode Penelitian .....	80
D. Subjek Penelitian .....	81
E. Data dan Sumber Data .....	82
F. Deskripsi per Siklus.....	82
G. Instrumen Penelitian .....	85
H. Analisis Data .....	86
I. Indikator Keberhasilan .....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	87
A. Deskripsi hasil Penelitian .....	87
B. Pembahasan .....	130
C. Keterbatasan Penelitian .....	133
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	134
A. Kesimpulan .....	134
B. Implikasi .....	135
C. Saran .....	136
DAFTAR PUSTAKA .....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	142

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Peraturan Tata Tertib Sekolah .....	20
Tabel 2.2. Indikator Kedisiplinan .....	22
Tabel 4.1. Indikator Kedisiplinan Siswa.....	88
Tabel 4.2. Indikator Tanggung jawab Siswa.....	88
Tabel 4.3. Hasil Observasi Kedisiplinan Siklus I .....	102
Tabel 4.4. Rekap Jawaban angket tanggung jawab belajar siswa siklus I	104
Tabel 4.5. Hasil Observasi Kedisiplinan Siklus II.....	121
Tabel 4.6. Rekap Jawaban angket tanggung jawab belajar siswa siklus II	123
Tabel 4.7. Hasil Observasi Kedisiplinan Siklus I dan Siklus II .....	128
Tabel 4.8. Hasil jawaban angket tanggung jawab Siklus I dan Siklus II .....	129

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	77
2. Daur Siklus PTK .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	143
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	145
3. Data Siswa .....	157
4. Hasil wawancara Dengan Siswa.....	158
5. Hasil Wawancara dengan Guru .....	160
6. Hasil Angket .....	162
7. Foto Kegiatan Pembelajaran .....	177

## ABSTRAK

**SRI SUNARTI. NIM: 1681100003. UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*** (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Beteng Tahun Pelajaran 2017/2018). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dapat atau tidaknya metode pemberian *reward* and *punishment* meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SD Negeri 1 Beteng Tahun 2017/2018.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Subjek dalam penelitian ini adalah cara guru meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN 1 Beteng Jatinom Klaten dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment*. Data dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain: a) informasi dari guru yang mengajar siswa kelas IV, b) dokumen berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran c) hasil pengamatan selama penelitian tindakan, wawancara maupun melalui angket. Prosesnya terjadi di dalam kelas disertai dengan adanya catatan lapangan dari peneliti. Pengamatan dilakukan selama pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa sebagai pihak yang merasakan dampak dari cara guru meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Angket berkaitan dengan tanggung jawab diisi oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Beteng Jatinom Kabupaten Klaten dapat ditingkatkan melalui pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan untuk siswa yang berperilaku disiplin dalam mengikuti pembelajaran. *Reward* yang diberikan berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan (pemberian penobatan), hadiah (pemberian alat tulis), dan tanda penghargaan (pemberian stiker). *Punishment* diberikan untuk siswa yang berperilaku tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. *Punishment* yang diberikan berupa *punishment preventif* (menakut-nakuti dengan kata-kata dan memberikan larangan) serta *punishment represif*, pemberian tugas dan memermalukan siswa.

Kata Kunci: Kedisiplinan dan Tanggung Jawab, Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Reward* dan *Punishment*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat penanaman nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Peran guru dibutuhkan dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan pada siswa. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyebutkan bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu tugas dari guru adalah mendidik, yang diantaranya adalah mendidik siswa agar dapat berperilaku disiplin.

Upaya guru dalam membentuk kedisiplinan maupun tanggung jawab siswa dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Sudjana (2005: 50) yang memberikan pengertian pembelajaran sebagai upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Disini salah satunya adalah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Reward diberikan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *reward* dimaksudkan untuk membuat anak lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi.

Punishment diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. Punishment akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

Sebagai insan yang dibina dalam dunia pendidikan, siswa sudah seharusnya memiliki rasa kedisiplinan dan tanggung jawab sebagaimana telah diajarkan oleh guru. Namun dalam kenyataan, masih terdapat siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak disiplin. Salah satu kasus yang cukup mencengangkan seperti yang dilansir [kompas.com](http://kompas.com) (Minggu, 5 Juni 2011) mengenai "contek massal" yang dilakukan oleh siswa sebuah SD di Surabaya. Kasus ini tentu sangat memalukan dunia pendidikan di Indonesia, apalagi pelaku "contek massal" adalah siswa SD. Terjadinya tidak disiplin maupun tanggung jawab siswa, dapat dipengaruhi berbagai faktor. Misalnya faktor lingkungan tempat tinggal, kurangnya pemahaman terhadap kemanfaatan kedisiplinan maupun tanggung jawab yang dialami siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV SD N 1 Beteng masih banyak yang melakukan tindakan tidak disiplin dan kurang bertanggung jawab seperti misalnya siswa berada di dalam kelas saat istirahat, siswa makan di dalam kelas, saat proses pembelajaran siswa ada yang ramai, bicara sendiri yang kadangkala mengganggu rekan siswa lainnya.

Masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat juga memberi imbas kepada kehidupan di sekolah, tidak hanya di sekolah-sekolah tingkat atas, bahkan di sekolah dasar pun kerap terjadi masalah-masalah sosial tersebut. Adapun masalah-masalah tersebut meliputi pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Masalah-masalah yang sering dijumpai

adalah adanya siswa yang kurang hormat kepada bapak/ibu guru, kekerasan kepada siswa lainnya dan lain sebagainya. Ditengarai penyebab-penyebab adanya kekurangdisiplinan siswa yang lain adalah kurangnya kepedulian pihak-pihak di sekitar siswa. Penyebab lainnya adalah mudahnya siswa mendapatkan informasi tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu.

Kondisi ini juga berkaitan dengan karakter siswa. Sekolah sebagai pembinaan terhadap karakter siswa perlu melakukan upaya dalam mengatasi masalah pelanggaran kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dengan cara memberikan suatu pembinaan yang mendidik.

Pendidikan adalah sebuah proses dan cara untuk memanusiakan manusia. Dengan kecerdasan, manusia mampu memahami nilai-nilai dan nilai-nilai tersebut digunakan untuk menjalani kehidupannya di tengah-tengah keberadaan manusia-manusia yang lain. Pendidikan adalah suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Usaha sadar itu tidak boleh dilepaskan dari lingkungan peserta didik berada, terutama dari lingkungan budayanya, karena peserta didik hidup tak terpisahkan dalam lingkungannya dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah budayanya, sehingga terbentuk kecintaan terhadap budaya bangsa sendiri.

Para guru memiliki peran yang cukup penting terhadap tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Akan lebih baik lagi jika para guru di sekolah menanamkan pada siswa setiap kali proses belajar mengajar berlangsung. Dengan begitu, para siswa seakan diingatkan betapa pentingnya pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar. Disiplin harus selalu diberikan melalui contoh, tidak hanya berupa penjelasan yang

nantinya hanya dianggap angin lalu oleh siswa. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pembelajaran dikenal adanya *reward* dan *punishment* agar siswa memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab. Kedua hal tersebut merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh siswa, terkait dengan pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor di luar individu (faktor ekstern). Syah (2011:129) secara global menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu : (a) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, dan (b) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati lantaran memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal (Mulyasa, 2003:10). Minat, bakat, kemampuan, dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan siswa secara individual. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Dalam tatanan sekolah, siswa adalah target utama pendidikan karakter dengan metode pembiasaan, maka siswa diharapkan melakukan pembiasaan

karakter yang baik dan benar. Pembiasaan karakter pada siswa sangat tergantung pada faktor-faktor yang ada pada sekolah dan terutama pada guru sebagai faktor yang berhubungan secara langsung dalam proses belajar mengajar dengan siswa.

Pada akhirnya, pembentukan karakter, khususnya karakter disiplin belajar dan tanggung jawab akan tumbuh, berkembang dan menyatu dalam kehidupan tiap siswa ketika pihak sekolah, rumah dan masyarakat bekerjasama dalam menentukan dan membiasakan standar moral yang mengarah pada pembentukan karakter yang baik dan benar.

Dalam rangka pembentukan karakter siswa agar memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang baik, maka perlu diupayakan pembinaan kepada siswa. Penggunaan *reward dan punishment* diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang berdisiplin dan bertanggung jawab melalui pembelajaran. *Reward* adalah ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para karyawan agar produktivitasnya tinggi. Menurut Henri Simamora (2004:514), "*reward* adalah insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif". Menurut Tohardi (2002:317), "Penghargaan atau *reward* adalah ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para karyawan agar produktivitasnya tinggi". *Reward* dapat berupa situasi, atau daftar verbal yang menghasilkan kepuasan atau meningkatkan kemungkinan mempelajari tindakan. Pemberian *reward* atau penghargaan kepada siswa didik diharapkan akan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan belajarnya mencapai prestasi optimal.

Selain *reward* sekolah juga memberikan sanksi atau *punishment* kepada

siswa yang malas atau lalai dalam belajar ataupun selama proses belajar mengajar di kelas sesuai ketentuan. Menurut Ivancevich, Konopaske dan Matteson dalam Gania (2006:226), "*punishment* didefinisikan sebagai tindakan menyajikan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari dilakukannya perilaku tertentu". Menurut Mursal (2004:86) pengertian *punishment* adalah "suatu perbuatan dimana orang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran". Menurut Purwanto (2007:186) "*Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan". Dalam lingkungan pendidikan sanksi diberikan kepada siswa yang lalai, atau yang melakukan kesalahan sesuai ketentuan berlaku. *Reward* adalah suatu bentuk yang positif, maka *punishment* adalah suatu bentuk yang negatif. Namun, apabila *punishment* diberikan secara tepat dan bijak serta mendidik, maka akan dapat menjadi alat perangsang siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab selaku siswa. Melalui kedisiplinan dan tanggung jawab belajar yang baik maka siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan untuk berkreasi dan berprestasi.

Melalui suatu perencanaan, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi yang berbagai perbaikan untuk menjadi lebih merupakan suatu upaya pembelajaran guna meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *reward* dan *punishment*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya disiplin diri dan tanggung jawab dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin dan tanggung jawab belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila siswa itu telah memiliki disiplin dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk terus belajar.

Pendidikan karakter yang dilakukan dengan cara membiasakan disiplin akan memberi kesempatan kepada para siswa tidak hanya bagaimana memahami karakter secara teoritis tetapi juga bagaimana secara praktek siswa dapat meniru dan mencontoh karakter yang baik dan benar sehingga dapat menerapkannya sesuai dengan kepribadian masing-masing siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar di kelas.
2. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan yang diterapkan sekolah.
3. Kurangnya tanggung jawab siswa selama mengikuti pembelajaran sekolah.
4. Kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tidak semuanya diteliti, hal ini dilakukan agar penelitian terfokus dan mendalam. Masalah dibatasi pada upaya meningkatkan karakter kedisiplinan dan karakter tanggung jawab melalui metode pemberian *reward* and *punishment* siswa kelas IV SD Negeri 1 Beteng Tahun 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan menerapkan metode pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat atau tidaknya metode pemberian *reward* and *punishment* meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SD Negeri 1 Beteng Tahun 2017/2018 dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penerapan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab belajar melalui

metode *reward and punishment* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Beteng Tahun 2017/2018.

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan kokoh dengan melalui berbagai upaya untuk menerapkan pendidikan melalui metode *reward and punishment* di sekolah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, memberikan pemahaman kepada siswa dengan adanya metode *reward and punishment* dapat membentuk karakter yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- b. Sekolah, memberikan masukan data nyata mengenai pelanggaran karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang dilakukan siswa, sehingga dapat dilakukan solusi guna pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab sesuai harapan.
- c. Guru Sekolah Dasar, memberikan data nyata mengenai kedisiplinan siswa kepada guru agar dapat menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan *reward and punishment*.
- d. Orangtua Siswa, menunjukkan kepada orang tua akan pentingnya pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab untuk pembentukan karakter siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Indikator kedisiplinan yang menjadi lebih baik yaitu: 1) siswa tidak makan di dalam kelas, 2) Siswa tidak membuat gaduh 3) Siswa mengerjakan PR di rumah. Indikator tanggung jawab siswa yang mengalami peningkatan yaitu: 1) menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong, 2) memakai atribut lengkap dan berpakaian rapi setiap hari 3) menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong 4) tidak menyontek dan membuat catatan kecil saat ujian ataupun ulangan 5) memakai atribut lengkap dan berpakaian rapi setiap hari. 6) tidak menyontek dan membuat catatan kecil saat ujian ataupun ulangan.

*Reward* diberikan untuk siswa yang berperilaku disiplin dalam mengikuti pembelajaran. *Reward* yang diberikan berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan (pemberian penobatan), hadiah (pemberian alat tulis), dan tanda penghargaan (pemberian stiker). *Punishment* diberikan untuk siswa yang berperilaku tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. *Punishment* yang diberikan berupa *punishment* preventif dengan menakut-nakuti menggunakan kata-kata dan memberikan larangan serta *punishment* represif yaitu pemberian tugas dan mempermalukan siswa. Rata-rata kedisiplinan tersebut sudah sesuai

dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dari jumlah siswa yang hadir saat dilakukan penelitian.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi hasil penelitian yang penting terhadap upaya meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN Beteng 1 Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pemberian *reward dan punishment*.

Implikasi-implikasi dimaksud sebagai berikut.

1. Pembelajaran mempunyai makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat kegiatan belajar. Dalam penelitian ini siswa menjadi subjek belajar.

2. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN Beteng 1 Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pemberian *reward dan punishment*, yang ditekankan adalah pemahaman siswa terhadap pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan latihan-latihan secara intensif guna meningkatkan rasa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Upaya meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas IV SDN Beteng 1 Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pemberian *reward dan*

*punishment*, membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga siswa menjadi lebih baik dalam berdisiplin dan bertanggung jawab.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, telah terjadi peningkatan kedisiplinan siswa dengan pemberian *reward* dan *punishment*. Saran dan peneliti bagi guru adalah sebagai berikut.

Pemberian *reward* yang berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan (pemberian penobatan), hadiah (pemberian alat tulis), dan tanda penghargaan (pemberian stiker) serta pemberian *punishment* yang berupa *punishment* preventif (menakut-nakuti dengan kata-kata dan memberikan larangan) serta *punishment* represif (pemberian tugas dan memermalukan siswa) hendaknya diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD sebagai cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dengan menciptakan bentuk *reward* dan *punishment* yang baru dan yang lebih menarik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka waktu panjang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya bagi siswa yang masuk sekolah selama satu bulan penuh diberikan *reward* berupa bintang yang ditempel di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta . Bumi Aksara.
- Aziz Wahab Abdul. (2012). *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung. Alfabeta.
- Budimansyah, Dasim. Suparlan. Danny Meirrawan. (2010). *PAKEM*. Bandung: PT. Genesindo.
- Chaer, Abdul. (1995). *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo. S. (1995). *Peran Metode dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung, Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Garis-garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2010). Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta. Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Silabus dan Program Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharma Kesuma. (2012). *Pendidikan Karakter - Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2007). "Penulisan Modul". <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com> diakses tanggal 13 september 2017.
- Elizabet Prima (2016). Metode Reward Dan Punishment Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV Di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias. *JEPUN*. Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura. Vol.1, No.2 Juli 2016 ISSN 2502-4728 halamana. 97-110

- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Muhammad Sobri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Konsep Umum dan Konsep Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Gagne, N.L. & Berliner, D.C. (1984). *Educational Psychology* (2nd Ed.). Boston: Houghton Mifflin Company.
- Gania, Gani. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta. Erlangga
- Guba, E.G and Lincoln, Y. S. (1981). *Effective Evaluation*. San Fransisco . Jossesey.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter. Konsep dan Implementasi*. Bandung. Alfabeta.
- <http://atikatikaaziz.blogspot.com/2010/09/4-pilar-pendidikan-menurut-unesco.html>
- <http://patimahamad.blogspot.com/2013/10/resume-4-pilar-pendidikan-menurut-unesco.html>
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf>)
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ibrahim, R dan Syaodih, Nana. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Indrakusuma, Amir Daien. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Malang. UIN-Malang Pers.
- Ismawati, Esti dan Margono Notopertomo. 2005. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Penuntun bagi Guru Muda dan Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Persiapan Mengajar*. Surakarta: CV. Handayani.
- Ismawati, Esti. (2012). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Jihad dan Haris, Abdul. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keraf, Gorys. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Lilik Widosari. (2014). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Behavior Pada Siswa. *Jurnal*

*Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 2 No. 1, Oktober 2014. Halaman 56-65.

- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Maulida Zulfa Kamila. (2013). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan*. *Skripsi*. Yogyakarta. jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Morgan, dkk. (1986). *Introduction to Psychology*. Toronto: Mc Graw-Hill
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter, Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mursal, Esten (2004). *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung. Angkasa.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta. Grasindo
- Muslich, Mansur. (2007). *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter. Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nurla Isna Aunillah, (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta. Laksana.
- Nursisto, (2002). <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/12/kedisiplinan-siswadi-sekolah/>
- Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013 (Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan)*. Jakarta. Prestasi Pustakarya.
- Purwanto. (2007). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Riduwan, (2005), *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, cetakan ketiga, Alfabeta, Bandung.
- Rifai, Moh., (1987), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan 2*, Bandung : Jemmars.

- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Santosa, P. dkk. (2005). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Simamora, Henry. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta
- Sudjana. Nana. (2005). *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sunardi, dkk, (2010). *Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa*, Bandung, Penerbit . PT Srikandi Empat Widya Utama.
- Suyono, Hariyanto, (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja
- Syafruddin Nurdin. (2005). *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta. Quantum Teaching.
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taylor E, Shelley, Dkk, (2005) *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas, Jakarta. Kencana,.
- Thobroni dan Mustofa. (2011). *Belajar & Pembelajaran*. Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tohardi. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta. Grasindo
- Uno, Hamzah dan Mohamad,Nurdin. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Mohammad Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Yudistira, Nirmin dan Khairurrijal. (2008). Sintesis Nanomaterial. *Jurnal Nanosains & Nanoteknologi*. 1. 33-57.
- Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.
- Zuriah, Nurul, (2007). *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta. PT Bumi Aksara.